

**ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI
TERHADAP SANTRI LUAR JAWA**

**(Studi Kasus Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok
Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (SI)
dalam Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



Disusun oleh:
MUHAMMAD TANFIDZUL UMAM
(3420051)

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tanfidzul Umam

NIM : 3420051

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI TERHADAP SANTRI LUAR JAWA (Studi Kasus Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan) adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 14 Juni 2024

Yang Menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAL TEMPEL', and '16D65ALX143927957'. The signature is in black ink and appears to be 'TSSF'.

Muhammad Tanfidzul Umam

NIM. 3420051

NOTA PEMBIMBING

Mukoyimah, M.Sos.

Ds. Karas RT 02 RW 03, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Tanfidzul Umam
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Tanfidzul Umam
NIM : 3420051
Judul : **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI TERHADAP SANTRI LUAR JAWA (Studi Kasus Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Juni 2024
Pembimbing,



Mukoyimah, M.Sos.
NIP. 199206202019032016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD TANFIDZUL UMAM**
NIM : **3420051**
Judul Skripsi : **ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI TERHADAP SANTRI LUAR JAWA (STUDI KASUS PADA KAJIAN KITAB KUNING JAWA PEGON DI PONDOK PESANTREN AL MASYHAD MANBAUL FALAH KOTA PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 05 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Wirayudha Pramana Bhakti, M. Pd
NIP. 198501132015131003

Penguji II

Irfandi, M.H
NIP. 198511202020121004

Pekalongan, 15 Juli 2024

Mengesahkan Oleh

Dekan



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

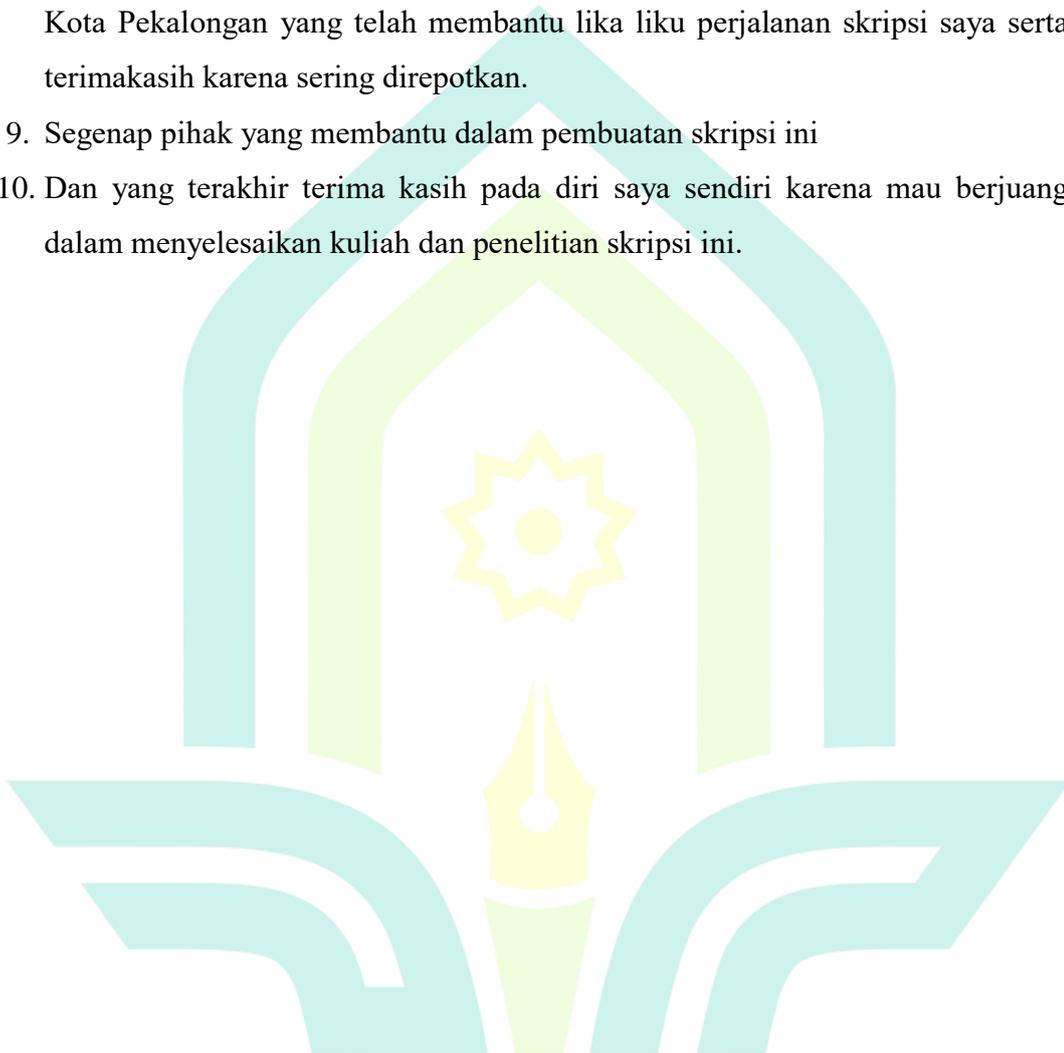
شيء ditulis *syai'un*

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada kedua orang tua ku tercinta, Bapak Muhammad Nur Ibrohim (Almh) dan Ibu Mardiyah, beserta keluarga tercinta yang selalu mendo'akan dengan tulus sungguh doa yang kalian langitkan kembali ke bumi dan mempermudah segala urusan ananda, memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi, nasihat, semangat, serta dukungan moral maupun materi yang tidak hentinya dalam mengiringi langkah – langkah ananda atas segala pengorbanan demi menuntut ilmu dan menjadi manusia yang bermanfaat dalam menjalankan hidup.
3. Kepada Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing, sekaligus dosen akademik yang telah mendidik dan membimbing saya dengan kasih sayang dan motivasinya.
4. Kepada kaka saya Muhammad Sulaiman Muztaba beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya dalam proses mengerjakan skripsi, dilingkupi kehangatan dan kesederhaannya. Terimakasih telah memberikan dukungan serta doa baiknya hingga saat ini.
5. Kepada Dini Fitriana terimakasih atas segala suport, perhatian, bahkan waktu yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak dan Ibu dosen program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan motivasi serta mengajar banyak ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Teman seperjuangan KPI 2020 UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terima kasih untuk pengalaman yang kita ukir bersama.
8. Kepada teman-teman santri Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan yang telah membantu lika liku perjalanan skripsi saya serta terimakasih karena sering direpotkan.
9. Segenap pihak yang membantu dalam pembuatan skripsi ini
10. Dan yang terakhir terima kasih pada diri saya sendiri karena mau berjuang dalam menyelesaikan kuliah dan penelitian skripsi ini.



MOTTO

“Tuhan berkata: Kamu jangan sok tahu.

Jalani apa yang baik menurutmu untuk dijalani,

Biar selebihnya aku (Tuhan) yang mengatur”

Semua yang keluar dari kita hanyalah dugaan tidak ada kepastian

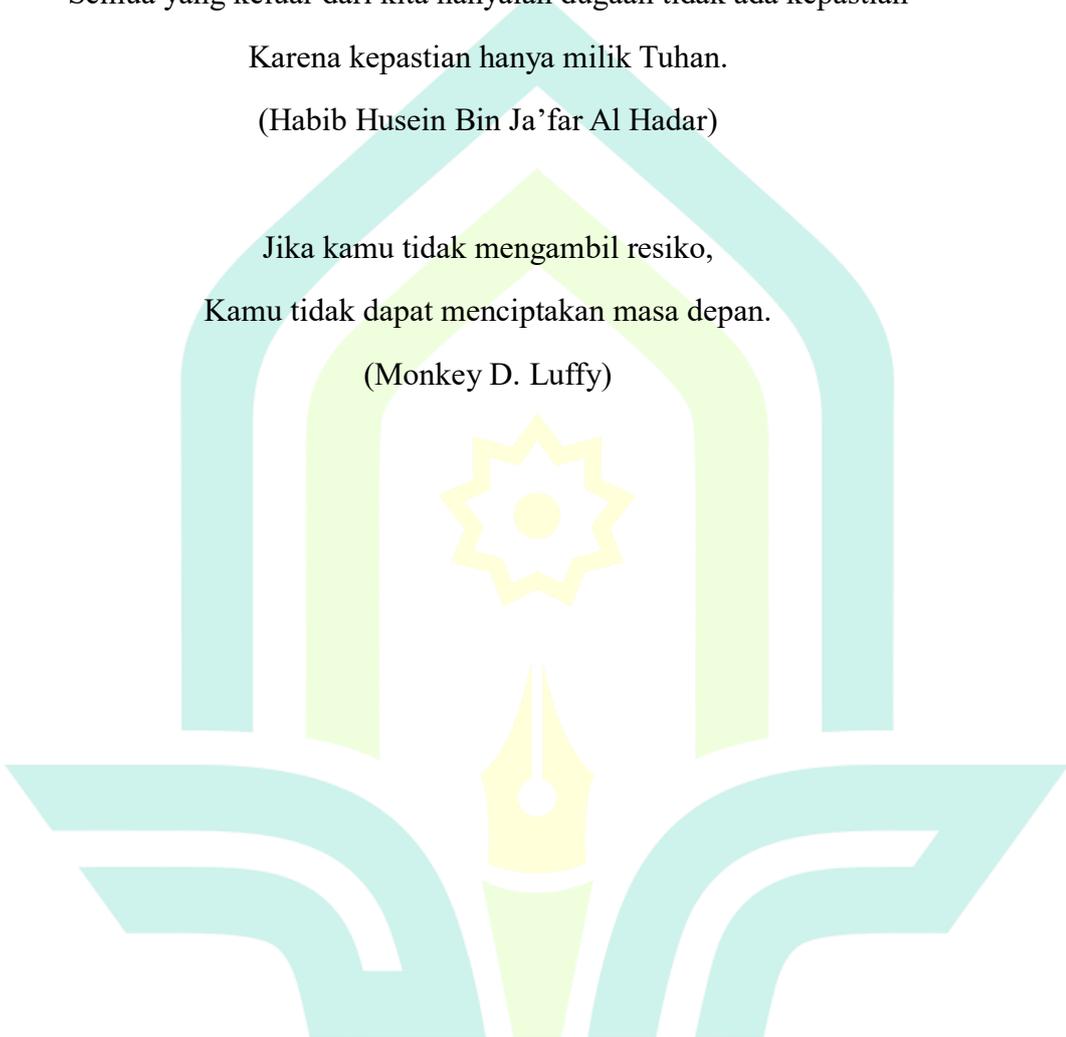
Karena kepastian hanya milik Tuhan.

(Habib Husein Bin Ja’far Al Hadar)

Jika kamu tidak mengambil resiko,

Kamu tidak dapat menciptakan masa depan.

(Monkey D. Luffy)



ABSTRAK

Tanfidzul Umam, Muhammad. *Analisis Komunikasi Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa (Studi Kasus Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan)*. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Mukoyimah, M.Sos.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Santri Luar Jawa, Kitab Kuning Jawa Pegon

Skripsi dengan judul Analisis Komunikasi Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan, berusaha untuk mencari tahu bagaimana komunikasi interpersonal dan realitas interaksi sosial kiai terhadap santri luar Jawa pada kajian kitab kuning jawa pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan. Adapun manfaat penelitian ini yakni meningkatkan pelaksanaan komunikasi interpersonal yang efektif dalam kajian kitab kuning pegon Jawa pegon dalam memahami materi yang disampaikan oleh kiai terhadap santri luar Jawa. Sedangkan akademis bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi serta sebagai bahan referensi dan karya tulis ilmiah yang dapat dijadikan sebagai bahan bacaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang pendekatannya menggunakan penelitian kualitatif yang. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis milik oleh Paul Watzlawick. Dengan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini akan menggali data secara mendalam dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada beberapa informan. Kemudian data hasil observasi dan wawancara akan diklasifikasikan berdasarkan kepentingan yang selanjutnya disajikan dalam bentuk deskriptif secara rinci hasil dari analisis data yang dilakukan.

Analisis komunikasi interpersonal dan interaksi sosial kiai terhadap santri luar Jawa dapat dilihat dari 4 komponen teori komunikasi interpersonal yaitu *interpersonal relationships include two or more people, interpersonal relationships involve people who are interdependent, individuals in interpersonal relationships use some consistent patterns of interaction, individuals in interpersonal relationships generally have interacted for some time*. Serta menggunakan 3 teori interaksi sosial yaitu meliputi interaksi antara individu dan individu, interaksi antara kelompok dan kelompok, interaksi antara individu dan kelompok. Adapun hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal dan interaksi sosial kiai terhadap santri luar Jawa pada kajian kitab kuning Jawa pegon berlangsung dengan baik dan menggunakan komponen-komponen tersebut, sehingga santri luar Jawa dapat lebih mudah dalam memahami bahasa Jawa dan materi yang kiai sampaikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayahnya dan selalu memberikan kemudahan dalam segala urusan kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan dunia maupun akhirat dan semoga kelak mendapat syafaat beliau di hari akhir. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Komunikasi Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa (Studi Kasus Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan)”.

Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani Syaroni, M.Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos. selaku wali studi sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah mencurahkan waktu, tenaga serta perhatiannya untuk mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian menuntun, membimbing dan memotivasi penulis dari awal pencarian judul penelitian hingga menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Seluruh santri Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan selaku objek penelitian skripsi yang telah membantu proses

penelitian dan bekerja sama dalam setiap proses yang peneliti lakukan untuk menyusun karya ilmiah ini. Sehingga skripsi ini dapat disusun dan terselesaikan tepat waktu.

6. Kepada kedua orang tuaku tersayang Almarhum Bapak Muhammad Nur Ibrohim dan Ibu Mardiyah yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang kepada peneliti. Serta do'a yang selalu dilantunkan siang dan malam hingga skripsi ini selesai. Dan juga dukungan kepada peneliti untuk menggapai cita-cita.
7. Kepada kakak dan adik tercinta Muhammad Sulaiman Muztaba dan Arina Sinta Zakiya yang selalu memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi dan memberikan bantuan baik materil atau nonmateril.
8. Seluruh Dosen Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam kegiatan belajar di bangku perkuliahan.
9. Teman- teman Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 14 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Tanfidzul Umam

NIM 3420051

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
NOTA PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Penelitian yang Relevan	9
G. Kerangka Berpikir	12
H. Metodologi Penelitian	13
I. Sistematika Penulisan	18
BAB II. KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI TERHADAP SANTRI PADA KAJIAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN	
A. Komunikasi Interpersonal	20
B. Kiai	29
C. Santri	32
D. Pondok Pesantren	33
E. Kitab Kuning	35
F. Interaksi Sosial	37

BAB III. GAMBARAN KAJIAN KITAB KUNING DI PONDOK

PESANTREN AL MASYHAD MANBAUL FALAH KOTA PEKALONGAN

- A. Profil Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan...45
- B. Interaksi Sosial Kiai dan Santri Luar Jawa Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan61
- C. Komunikasi Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan67

BAB IV. ANALISIS KOMUNIKASI INTERPERSONAL KIAI TERHADAP SANTRI LUAR JAWA PADA KAJIAN KITAB KUNING JAWA PEGON DI PONDOK PESANTREN AL MASYHAD MANBAUL FALAH KOTA PEKALONGAN

- A. Analisis interaksi Sosial Kiai dan Santri Luar Jawa Pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan72
- B. Analisis Komunikasi Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa Pada Pengajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan81

BAB V. PENUTUP

- A. Kesimpulan100
- B. Saran.....101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Nama <i>Asatid</i>	52
Tabel 3.2 Daftar Santri.....	54
Tabel 3.3 Agenda Harian Kegiatan Santri	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Berpikir	13
Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan Santri Putra	59
Gambar 3.3 Struktur Kepengurusan Santri Putri	60



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi berperan di dalam kehidupan sosial, salah satunya dalam kegiatan belajar mengajar karena diperlukan adanya komunikasi agar ilmu dari guru dapat dengan mudah dimengerti oleh muridnya. Salah satu komunikasi yang sering dipraktikkan adalah komunikasi interpersonal.¹ Selain itu juga untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, memperkuat hubungan antara guru dengan murid, serta membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Dengan komunikasi secara langsung, guru dapat menyampaikan ilmunya dengan lebih efektif, merespon kebutuhan individu siswa, dan memberikan umpan balik secara pribadi. Salah satu komunikasi paling sering digunakan ialah komunikasi interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar.

Komunikasi interpersonal biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih yang masing-masing memiliki karakteristik, nilai-nilai pendapat, sikap, pikiran, dan perilaku yang unik dan berbeda. Komunikasi interpersonal juga menuntut tindakan untuk saling memberi dan menerima. Komunikasi interpersonal berhubungan dengan pola, dimana pola interaksi merupakan suatu cara, model, dan bentuk-bentuk interaksi yang saling memberikan pengaruh dan

¹ Rustan Ahmad, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 15-25.

mempengaruhi dengan adanya timbal balik guna mencapai tujuan.² Komunikasi interpersonal juga bisa dalam bentuk tatap muka, dialog, diskusi, dan lain sebagainya. Kegiatan komunikasi tersebut dapat dilihat dalam berbagai lembaga pendidikan seperti sekolah dan pondok pesantren.

Salah satu lembaga pendidikan tertua di Indonesia adalah pesantren. Sistem pendidikan di Indonesia lahir melalui kultur yang diyakini oleh beberapa penulis sebagai model pendidikan yang mengambil dari pendidikan pada masa Hindu dan Budha pra Islam. Karena pesantren memiliki banyak kesamaan dengan sistem pendidikan sebelumnya, yaitu: letaknya di perdesaan, dipimpin dan dibangun oleh tokoh agama, dan dalam pembelajarannya menggunakan pola kemandirian dan materi dari kitab-kitab utama di agama Islam.³ Sebagai sebuah sistem pendidikan, pesantren berhasil dalam memadukan antara ajaran Islam dengan budaya lokal yang begitu kental. Lembaga pendidikan pesantren tumbuh dan berkembang sejak dulu, bahkan masih eksis dan dibutuhkan oleh masyarakat muslim Indonesia. Pesantren menggunakan sistem asrama, di mana siswa menerima pendidikan agama melalui model pengajian yang dikontrol oleh pengasuh pondok pesantren yaitu kiai.

Model pengajian kitab di pondok pesantren dilakukan secara bertahap, pertama dari kurikulum tingkat dasar yang mengajarkan kitab-kitab sederhana, lalu tingkat lanjutan, dan *takhassus*. Kedua hafalan, *sorogan*, *weton*, atau *bandongan*, dan majelis *ta'lim* adalah beberapa metode yang digunakan sebagai

² Hartawan Yusuf, "Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri / Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang", (Sumedang: Sinta 5, 2020), hlm. 7-10.

³ Solichin Mohammad Muchlis, "Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren", (Madura: STAIN Pamekasan, 2011), hlm 29.

model dalam pengajarannya.⁴ Kiai menjadi tokoh penting baik dalam interaksi internal maupun eksternal. Salah satu faktor utama yang menarik santri untuk tinggal di pondok pesantren dan belajar agama yaitu kiai. Dalam pembelajaran, kiai dan pengurus berperan dalam mendidik santri supaya mempunyai akhlak yang baik sebagai bekal untuk santri hidup bermasyarakat dan bersosial. Dalam hal ini, diperlukan lingkungan yang komunikasinya baik antara sesama santri dan kiai dengan santrinya. Kiai adalah seseorang yang mempunyai pengetahuan dan keahlian dalam agama Islam.⁵ Sehingga masyarakat beranggapan bahwa kiai mempunyai kedudukan yang tidak terjangkau terutama oleh masyarakat awam. Maksudnya, bahwa kiai sering dipandang masyarakat sebagai tokoh agama yang dapat dicontoh dan bisa menjadi panutan. Meski dari sisi penampilan berbedabeda, seperti tidak semua kiai di Indonesia menggunakan kopiyah dan sarung tetapi ada juga yang mengenakan baju kurung. Meskipun demikian, yang menjadi poros utamanya adalah akhlak yang baik.

Selain kiai, di pondok pesantren juga memiliki kekhasan dan kekhususan yaitu sistem pembelajaran yang berbeda dengan lembaga pendidikan formal. Pondok pesantren ada yang modern dan salaf. Salah satu pondok pesantren yang masih menggunakan sistem salaf yaitu Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Pekalongan Kota Pekalongan, yakni pengajian kitab kuning yang menjadi rujukan utama para ulama *ahlu sunnah wal jama'ah*. Di pesantren ini mayoritas santrinya berasal dari berbagai daerah yaitu Pekalongan, Pemasang, Tegal, Brebes

⁴ Thoriqussu'ud, "Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning", (Cirebon: *Jurnal Ilmu Tarbiyah, At-Tajdid*, 2012, hlm. 39.

⁵ Syahid Nur, "Kyai Sebagai Pemimpin Pesantren dan Politik", (Sidoarjo: *Jurnal Pendidikan Islam*, 2021), hlm. 1-14.

dan Jambi, bahkan pernah didominasi dari luar Jawa yaitu Jambi. Dalam menerima materi dakwah saat *ngaji* kitab kuning dari kiai, mereka mengalami beberapa kesulitan diantaranya bahasa pegon yang kerap digunakan oleh kiai saat menjelaskan kandungan kitab yang diajarkan.⁶ Sedangkan santri yang ikut mengaji yaitu berasal dari beberapa wilayah yang memiliki perbedaan bahasa. Hal inilah yang memicu terjadinya kesulitan pembelajaran di pondok pesantren salaf, salah satunya di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan. Realitas ini tentu menjadi problematika, sebab capaian pembelajaran mengalami gangguan karena santri luar Jawa kurang memahami penjelasan yang disampaikan oleh kiai menggunakan bahasa pegon. Hal berbeda dilakukan di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan, sebab meski santri memiliki bahasa yang berbeda.

Oleh sebab itu, dalam hal ini peneliti hendak menganalisis menggunakan teori komunikasi interpersonal dan interaksi sosial antara kiai dan santri luar Jawa pada kajian kitab kuning Jawa pegon. Karena teori komunikasi interpersonal dapat membantu dalam mengevaluasi metode dan teknik yang digunakan oleh kiai dalam menyampaikan ajaran kitab kuning Jawa pegon, sehingga pesan yang disampaikan lebih efektif, membangun rasa empati dan kepercayaan, penyelesaian permasalahan, dan membangun ikatan antara kiai dan santri luar Jawa⁷ Oleh sebab itu penulis tertarik mengambil penelitian yang berjudul “**Analisis Komunikasi**

Interpersonal Kiai Terhadap Santri Luar Jawa (Studi Kasus Pada Kajian

⁶ Ahmad Agung, Struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 17 Maret 2024.

⁷ Richard West & Lynn H. Turner, *Understanding Interpersonal Communication: Making Choices in Changing Times*, (California: Sage Publications, 2018), hlm. 10.

**Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan)”.
Kota Pekalongan)”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas peneliti memperoleh beberapa rumusan masalah yaitu antara lain:

1. Bagaimana interaksi sosial kiai dan santri luar Jawa pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan?
2. Bagaimana analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui interaksi sosial kiai dan santri luar Jawa pada Kajian Kitab Kuning Pegon Jawa di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan.
2. Mengetahui analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada Kajian Kitab Kuning Jawa Pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari sudut pandang teori, penelitian ini dapat menghasilkan pembelajaran yang baru tentang analisis komunikasi interpersonal yang digunakan pada kajian kitab kuning Jawa pegon, serta cara berkomunikasi yang baik sehingga dapat memberikan pemahaman dari kajian yang dilakukan kiai terhadap santri luar Jawa.

2. Manfaat Praktis

Dari perspektif praktik penelitian ini, memiliki keuntungan dalam meningkatkan pelaksanaan komunikasi interpersonal yang efektif dalam pengajian kitab kuning pegon Jawa pegon dalam memahami materi yang disampaikan oleh kiai terhadap santri luar Jawa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Komunikasi Interpersonal

Menurut Deddy Mulyana, Komunikasi interpersonal adalah komunikasi antara orang-orang secara tatap muka dan setiap orang yang terlibat dalam komunikasi tersebut saling mempengaruhi persepsi individu terhadap yang lainnya. Komunikasi interpersonal ini yaitu jenis yang terjadi antara dua orang atau lebih, seperti seseorang dengan teman, guru dengan murid dan sebagainya. Proses penukaran informasi diantara

satu orang dengan seseorang, atau biasanya di antara dua orang yang timbal baliknya diketahui.⁸

Proses penyampaian pesan dalam komunikasi interpersonal dapat dikelompokkan menjadi dua: proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Komunikasi primer merupakan proses menggunakan simbol sebagai sarana untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan seseorang kepada orang lain. Komunikasi sekunder adalah proses penggunaan simbol sebagai media pertama dan kemudian menggunakan alat atau sarana sebagai medai kedua untuk menyampaikan pesan dari satu orang ke orang lain. Bahasa, tanda, gambar, warna dan lain-lain merupakan bentuk komunikasi yang dapat menyampaikan pikiran dan perasaan komunikan kepada komunikan.

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teori *interactional view* yang diciptakan dari pemikiran oleh Paul Watzlawick. Berfokus pada interaksi anggota sistem, perspektif komunikasi interpersonal Watzlawick sangat mirip. Namanya berasal dari kata “inter”, yang berarti “di antara” dan “person”, yang berarti “manusia”. Oleh karena itu, dalam bahasa Inggris komunikasi interpersonal berarti komunikasi antara manusia. Seperti *interpersonal relationships include two or more people* (hubungan antara dua orang atau lebih), *interpersonal relationships involve people who are interdependent* (, hubungan orang-orang yang saling bergantung satu sama lain), *individuals in interpersonal*

⁸ Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm 10.

relationships use some consistent patterns of interaction (hubungan individu menggunakan pola interaksi yang konsisten), *individuals in interpersonal relationships generally have interacted for some time* (hubungan individu dalam berinteraksi untuk beberapa waktu).⁹

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial adalah hubungan-hubungan antara orang perorangan, antara kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dan kelompok manusia. Apabila dua orang bertemu, interaksi sosial dimulai pada saat itu. Mereka saling menegur, berjabat tangan, dan saling berbicara. Interaksi sosial adalah hubungan sosial antara individu ataupun kelompok yang dinamis dan saling mempengaruhi. Interaksi sosial tidak hanya dilakukan dengankontak fisik seperti berjabat tangan, saling menyapa, ataupun mengobrol tetapi interaksi sosial dapat dilakukan dengan komunikasi sosial. Misalnya melalui bahasa tubuh, seperti adanya kesadaran yang menyebabkan perasaan orang disekitarnya berubah contohnya orang yang menggunakan parfume membuat orang sekitar mencium harumnya. Dengan mencium harum wangi dari parfume yang digunakanorang tersebut membuat orang yang ada disekitarnya berpikir harus melakukan tindakan apa.¹⁰

Interaksi sosial akan memberikan timbal balik untuk orang yang melakukan interaksi sosial. Keduanya akan saling dipengaruhi oleh

⁹ West, Richard & Turner, Lynn.H, *Introducing Communication Theory, Analysis and Application.*, (Amerika: The McGraw-Hill Companies,2010), hlm. 6.

¹⁰ Mitra Tim Guru, *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 15.

tingkah laku orang bersangkutan. Interaksi sosial dapat terjadi antara individu dan individu, individu dan suatu kelompok, suatu kelompok dan kelompok lainnya. Menurut Kimball Young dan Raymond W. Mack, pengertian interaksi sosial adalah hubungan sosial yang dinamis dan menyangkut hubungan antar individu, antara individu dengan kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok lainnya. Proses interaksi tersebut terjadi karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Adapun jenis interaksi sosial yaitu meliputi interaksi antara individu dan individu, interaksi antara kelompok dan kelompok, interaksi antara individu dan kelompok.¹¹

F. Penelitian yang Relevan

Setelah melakukan penelitian dengan menelusuri berbagai sumber yang memiliki keterkaitan antara penelitian dengan penulis yang lain dengan topik yang hampir sama, penulis bukanlah yang pertama yang membahas mengenai komunikasi interpersonal kiai terhadap santri atau yang lain. Penulis akan mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu diantaranya:

Pertama, penelitian skripsi berjudul Komunikasi Antar Pribadi Pendidik dan Anak Didik Dalam Pembentukan Etika Berkomunikasi (Studi Kasus di KB Muslimat NU 10 Al-Ijtihad Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan) oleh Fenny Ardila. Tujuan diadakannya penelitian tersebut untuk memahami etika komunikasi pendidik dan anak didik serta bentuk komunikasi

¹¹ Kimball Yong, Raymond W. Mack, *Sociology and Social Life*, (Amerika: American Book Company, 1959), hlm. 20.

antar pribadi yang dilakukan oleh pendidik terhadap anak didik di KB muslimat NU 10 Al-Ijtihad Sembungjambu Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan.¹² Adapun persamaan antara penulis dengan Fenny Ardila yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggali tentang komunikasi antar pribadi pendidik dan anak didik di KB muslimat NU. Perbedaannya yaitu penulis berfokus pada pola komunikasi interpersonal kiai terhadap santri sedangkan Fenny Ardila berfokus pada pembentukan etika berkomunikasi.

Kedua, penelitian jurnal Strategi Komunikasi Interpersonal Kh Ma'arif Asrory Pada Santri Dalam Peningkatan Akhlak di Pesantren Darut Ta'lim Bangsri Jepara Tahun 2016 oleh Ahmad Syakir. Tujuan diadakannya penelitian tersebut untuk memahami strategi komunikasi interpersonal KH Ma'arif Asrory di pondok pesantren. Adapun persamaan antara penulis dengan Ahmad Syakir yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan meneliti pondok pesantren.¹³ Perbedaannya yaitu penulis berfokus pada analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri sedangkan Ahmad Syakir berfokus pada strategi komunikasi interpersonal yang dilakukan di pondok pesantren.

Ketiga, penelitian jurnal Komunikasi Interpersonal Antara Kiai Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al-Mustaqim Bugel oleh Khoirul Muslimin, Khoirul Umam. Tujuan diadakannya penelitian tersebut untuk memahami Peran Kebijakan Pondok Pesantren dalam

¹² Ardila Fenny, "Komunikasi Antar Pribadi Pendidik dan Anak Didik Dalam Pembentukan Etika Berkomunikasi", (Pekalongan: Perpustakaan UIN GUSDUR, 2022), hlm. 5.

¹³ Syakir, Ahmad, "Strategi Komunikasi Interpersonal Kh Ma'arif Asrory Pada Santri Dalam Peningkatan Akhlak di Pesantren Darut Ta'lim Bangsri Jepara Tahun 2016", (Jepara, Perpustakaan UNISNU, 2017), hlm. 9.

Pemberdayaan Ekonomi Umat.¹⁴ Adapun persamaan antara penulis dengan Nuzulul Rohmah yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan pemilihan objek penelitian. Perbedaannya yaitu penulis berfokus pada komunikasi interpersonal kiai terhadap santri sedangkan M. Nurul Hakim berfokus pada peran kebijakan pondok pesantren untuk pemberdayaan ekonomi umat.

Keempat, penelitian jurnal karya Yusuf Hartawan Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri/Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang. Tujuan diadakannya penelitian tersebut untuk Pola Komunikasi interpersonal kiai dan santri santriwati dalam pembelajaran dakwah di pesantren cimalaka kabupaten Sumedang.¹⁵ Adapun persamaan antara penulis dengan Yusuf Hartawan yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggali tentang strategi komunikasi interpersonal pengasuh pondok pesantren. Perbedaannya yaitu penulis berfokus pada analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri sedangkan Yusuf Hartawan berfokus pada pola komunikasi interpersonal kiai dalam pembelajaran dakwahnya.

G. Kerangka Berpikir

Pondok Pesantren Al-Masyhad Manbaul Falah digunakan sebagai perantara kiai dalam melakukan pengajian kitab kuning bersama santri. Komunikasi interpersonal menjadi media yang digunakan penulis dalam penelitian ini, dan

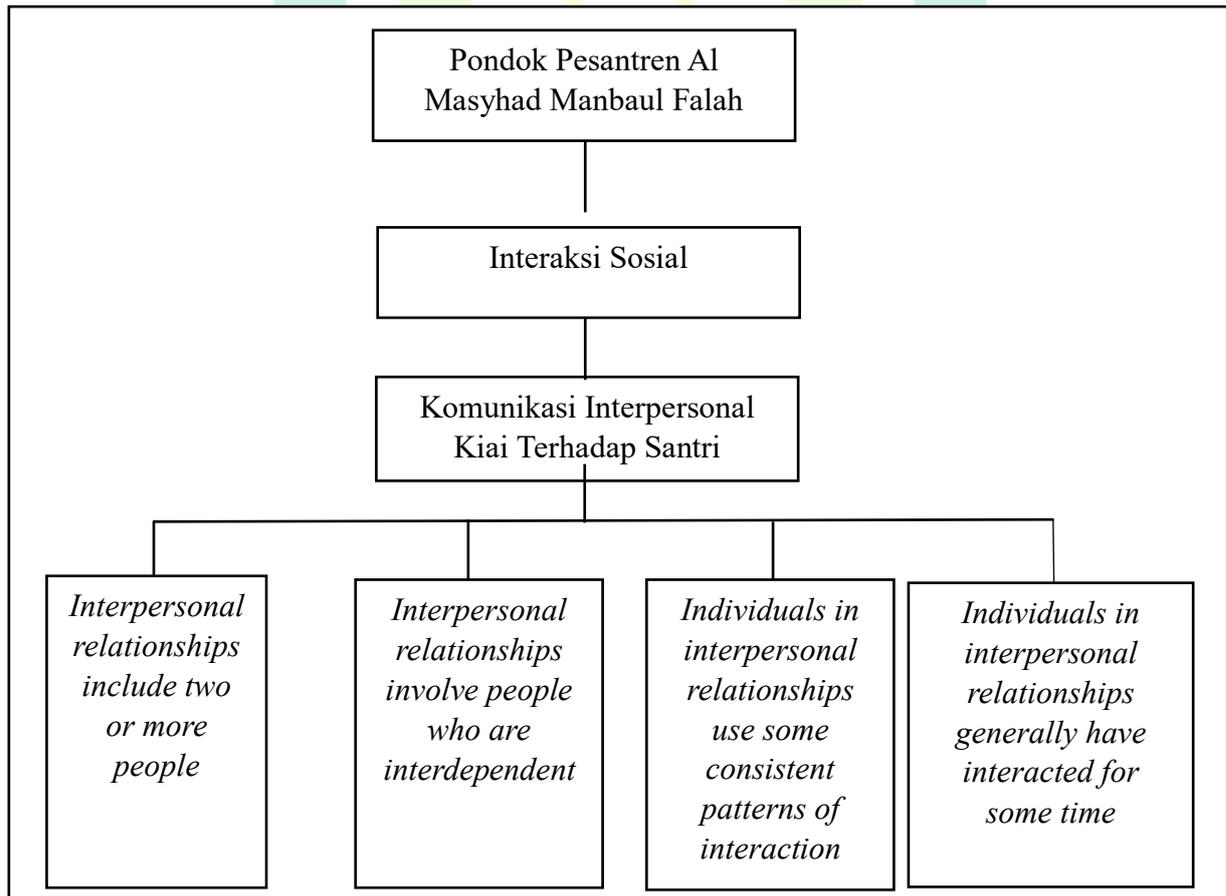
¹⁴ Muslimin Khoirul, Umam Khoirul, "Komunikasi Interpersonal Antara Kiai Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al- Mustaqim Bugel", (Jepra: Jurnal An-nida, 2019), hlm. 7.

¹⁵ Hartawan Yusuf, "Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri / Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang", (Sumedang: Sinta 5, 2020), hlm. 4.

terfokus pada komunikasi yang dilakukan kiai terhadap santri dalam pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren Al- Masyad Manbaul Falah.

Peneliti menggunakan teori interaksi sosial meliputi interaksi antara individu dan individu, interaksi antara kelompok dan kelompok, interaksi antara individu dan kelompok. Serta menggunakan teori komunikasi interpersonal komunikasi interpersonal diantaranya meliputi *interpersonal relationships include two or more people, interpersonal relationships involve people who are interdependent, Individuals in interpersonal relationships use some consistent patterns of interaction, Individuals in interpersonal relationships generally have interacted for some time.*

Gambar 3.1



H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang pendekatannya menggunakan penelitian kualitatif, peneliti akan menggali data di lapangan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang tidak muncul di permukaan. Penelitian dengan metode kualitatif yakni penelitian yang mempunyai tujuan dalam memahami dan menganalisis data yang diperoleh saat observasi lapangan dan dijabarkan secara deskriptif dan holistik data dan fakta yang ada kedalam bentuk sebuah kalimat atau susunan kata dan bahasa, dengan tetap menggunakan metode ilmiah.

Dimana didalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung bagaimana proses interaksi sosial yang terjadi antara kiai dan santri luar Jawa dan komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada kajian kitab kuning Jawa pegon. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan interaksi sosial kiai dan santri luar Jawa serta komunikasi interpersonal kiai dan santri luar Jawa pada kajian kitab kuning Jawa pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan. Dalam pendekatan kualitatif dimana pada saat penelitian penulis melakukan pengamatan secara mendalam kemudian dari pengamatan tersebut penulis mencatat hasil dari data-data yang telah diperoleh untuk dijadikan bahan penelitian. Dalam teknik kualitatif ini memiliki 3 elemen penting saat penelitian dilakukan yaitu

penulis harus bisa mendokumentasikan, mewawancarai, dan mengamatai objek yang akan diteliti.¹⁶

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dengan melakukan observasi dan wawancara kepada informan yang kemudian memberikan data kepada penulis. Pada penelitian ini menggunakan studi lapangan secara langsung. Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini yaitu para santri kelas 1 dan kelas 2 di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan dalam kajian kitab kuning Jawa pegon.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber lain yang sudah ada sebelumnya dan sudah dikumpulkan yang disusun secara sistematis, sudah dipublish oleh orang lain dan didokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan data berupa artikel, laporan, buku serta publikasi yang telah tersedia sebelumnya.¹⁷

3. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Peneliti merencanakan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan, yakni dari tanggal 10 Maret-28 Mei 2024.

¹⁶ Pujileksono Sugeng, *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Intrans Publishing, 2015), hlm. 28.

¹⁷ Fathoni, Abdurrahmat, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 10.

b. Tempat

Tempat atau objek penelitian berada di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan. Peneliti memilih tempat penelitian tersebut karena adanya beberapa santri yang berasal dari dari luar Jawa yaitu Jambi yang ikut dalam kajian kitab kuning yang dilakukan kiai di pondok menggunakan bahasa pegon Jawa. Dalam hal ini, penulis ingin melakukan penelitian tentang analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode penelitian lapangan, yang melibatkan partisipasi langsung di lokasi penelitian, untuk mengumpulkan data penelitian yang spesifik yang berkaitan dengan masalah utama. Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

a. Observasi (pengamatan)

Dengan menggunakan metode observasi, dengan cara penulis mengamati secara langsung lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi detail tentang interaksi sosial menggunakan komunikasi interpersonal dalam pengajian kitab kuning yang dilakukan kiai terhadap santri luar Jawa di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan.

b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana dua orang bertemu untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab untuk mengkonstruksi arti tentang topik tertentu. Proses wawancara dapat dilakukan secara langsung tatap muka atau melalui alat bantu seperti telepon.¹⁸

Melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang berwenang dan orang-orang yang terlibat dalam penelitian dapat membantu mendapatkan informasi yang sebelumnya tidak dapat diperoleh melalui pengamatan. Data yang dikumpulkan melalui proses wawancara ini mencakup informasi tentang gambaran umum subjek penelitian serta informasi tambahan dari setiap narasumber yaitu para santri kelas 1 dan kelas 2, sehingga akan dibandingkan satu sama lain untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan tepat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pencatatan dari peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Dokumen dapat berupa catatan, transkrip, karya tulis, gambar, atau karya yang lainnya.¹⁹ Dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode observasi dan wawancara juga merupakan bagian dari studi dokumentasi. Ini berarti mengambil foto atau gambar saat melakukan observasi dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian.

5. Teknik Analisis Data

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 11.

¹⁹ Sidiq, Umar, Metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan, (Ponorogo: *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019), hlm. 1-5.

Teknik analisis yang dilakukan oleh penulis yakni menggunakan teori Miles dan Huberman yang terdiri dari:

a. Reduksi Data

Tahap awal dalam analisis data adalah reduksi data, yang dilakukan oleh penulis, yang mencakup proses pemilihan data, penyederhanaan data, dan meringkas data untuk membuat proses penyajian lebih mudah.

b. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, penulis melakukan penyusunan data yang telah disiapkan pada tahap reduksi data. Penggabungan informasi data dilakukan penulis pada tahap ini.

c. Penarikan Kesimpulan

Peneliti membuat kesimpulan atas data yang telah dikumpulkan dan disusun secara rinci. Penulis menyimpulkan data yang diverifikasi setiap ada perkembangan informasi atau data dalam penelitian.²⁰

6. Sistematika Penulisan

Dalam mempermudah penulis untuk membahas dan menuliskan riset ini, perlu adanya sistematika penulisan yang dapat berfungsi pada penyusunan penulisan berdasarkan dengan garis besar pada riset ini. Penelitian ini terdiri dari lima bab, antara lain:

Bab I : Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian yang relevan dan kerangka berfikir,

²⁰ Dr, P. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 25.

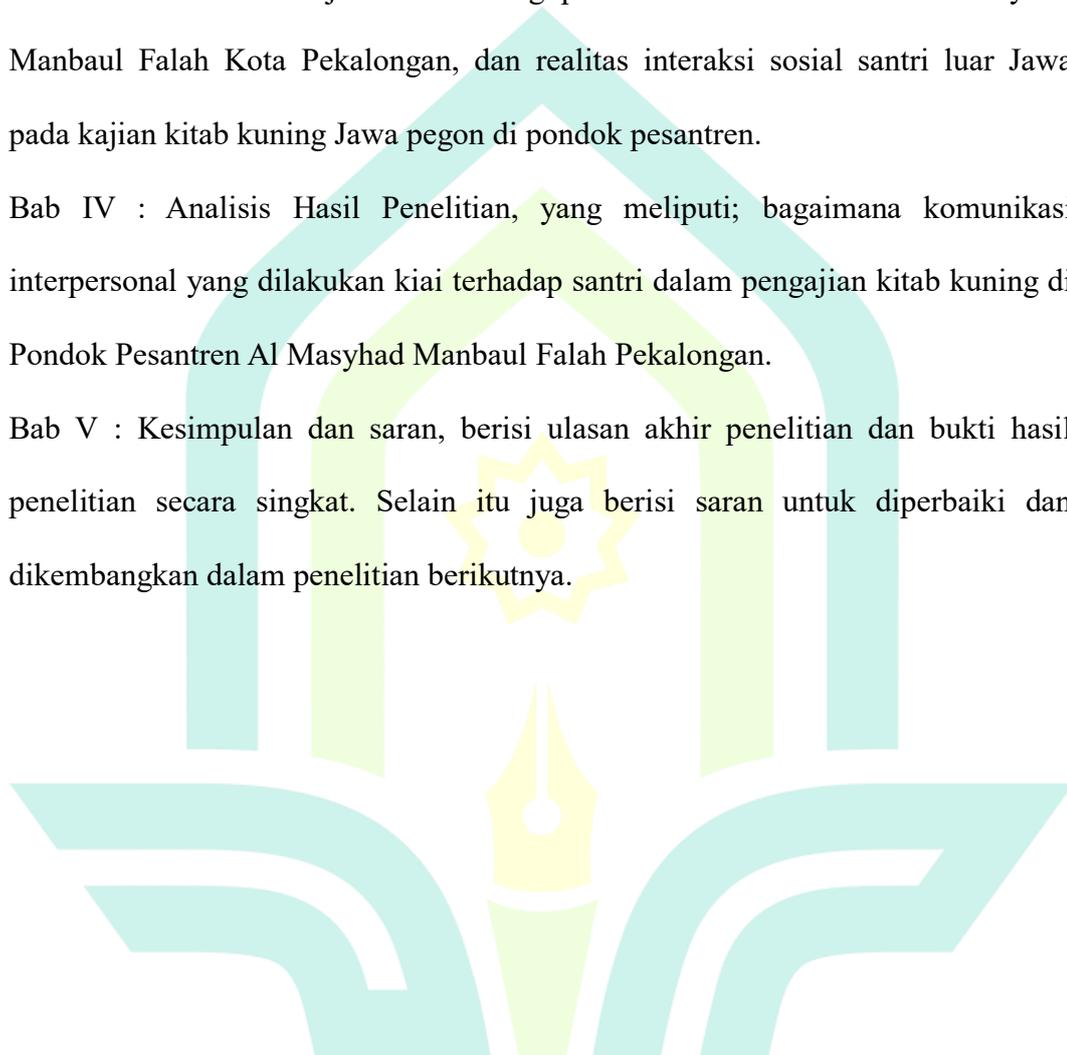
metodologi penelitian, kemudian ditutup dengan sistematika pembahasan. Dengan ini para pembaca diharapkan memiliki pandangan arah dan tujuan penelitian.

Bab II : Berisi terori yang disajikan seperti komunikasi interpersonal, kiai, santri, pesantren, dan kitab kuning, dan interaksi sosial sebagai akhir bab ini.

Bab III : Bab ini menjelaskan tentang profil Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan, dan realitas interaksi sosial santri luar Jawa pada kajian kitab kuning Jawa pegon di pondok pesantren.

Bab IV : Analisis Hasil Penelitian, yang meliputi; bagaimana komunikasi interpersonal yang dilakukan kiai terhadap santri dalam pengajian kitab kuning di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Pekalongan.

Bab V : Kesimpulan dan saran, berisi ulasan akhir penelitian dan bukti hasil penelitian secara singkat. Selain itu juga berisi saran untuk diperbaiki dan dikembangkan dalam penelitian berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dalam analisis interaksi sosial kiai dan santri luar Jawa pada kajian kitab kuning jawa pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan yaitu dengan hasil wawancara dan menggunakan teori interaksi sosial yang terdiri dari interaksi antara individu dan individu, interaksi antara kelompok dan kelompok, interaksi antara individu dan kelompok yang menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu analisis interaksi sosial antara kiai dan santri luar Jawa di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah memperlihatkan dinamika yang kompleks namun konstruktif. Kiai berperan sebagai mediator yang menyeimbangkan kebutuhan individu santri dengan dinamika kelompok. Santri luar Jawa, di sisi lain, berusaha menyesuaikan diri dengan norma-norma pesantren sambil tetap mempertahankan kekayaan budaya mereka. Proses ini melibatkan penyesuaian dari kedua belah pihak baik dari kiai dalam cara penyampaian materi maupun dari santri dalam proses adaptasi. Dengan menggunakan teori interaksi sosial, kita dapat melihat bahwa keberhasilan interaksi ini sangat bergantung pada komunikasi yang efektif, pemahaman lintas budaya, dan kemampuan untuk membangun hubungan yang harmonis di dalam komunitas pesantren.
2. Analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada pengajian kitab kuning jawa pegon di pondok pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan yaitu menggunakan teori *interactional view* dari Paul Watzlawick

dengan hubungan komunikasi interpersonal yaitu *interpersonal relationships include two or more people, Interpersonal relationships involve people who are interdependent, Individuals in interpersonal relationships use some consistent patterns of interaction, Individuals in interpersonal relationships generally have interacted for some time* dan menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu analisis komunikasi interpersonal antara kiai dan santri luar Jawa pada pengajian kitab kuning Jawa Pegon, menggunakan teori *Interactional View* dari Paul Watzlawick, menunjukkan bahwa hubungan ini melibatkan interaksi yang kompleks dan saling bergantung. Kiai dan santri berkomunikasi dalam konteks hubungan interpersonal yang melibatkan pola interaksi konsisten dan keterlibatan yang berkelanjutan. Kiai berfungsi sebagai pengarah yang beradaptasi dengan kebutuhan santri, sementara santri, meskipun datang dari latar belakang budaya yang berbeda, berusaha menyesuaikan diri dengan metode pengajaran kiai dan norma-norma pesantren. Interaksi yang berkelanjutan dan adaptif ini membantu membangun hubungan yang efektif dan mendukung proses pembelajaran yang produktif di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah.

B. Saran

Dari adanya penelitian yang dilaksanakan pada di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan terkait analisis komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada pengajian kitab kuning Jawa pegon. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan perlu adanya hubungan yang baik antara kiai dengan santri luar Jawa melalui komunikasi dan interaksi. Sehingga santri luar Jawa dapat belajar bahasa Jawa dan aksara Jawa pegon dengan mudah dipahami baik pada pengajian kitab kuning Jawa pegon ataupun kegiatan lainnya.
2. Bagi subjek penelitian, selalu berintrospeksi diri dan memperbaiki diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Bagi peneliti, bisa untuk menambah pengetahuan agar tidak terjadi dikemudian hari oleh santri luar Jawa, sebagai sarana dalam mengantisipasi, terkait dengan penelitian pada komunikasi interpersonal kiai terhadap santri luar Jawa pada pengajian kitab kuning Jawa pegon di Pondok Pesantren Al Masyhad Manbaul Falah Kota Pekalongan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, bisa berguna dalam melaksanakan penelitian ke depan dengan mengkaji perspektifnya menggunakan komunikasi interpersonal dalam mengatasi kendala dalam pengajian kitab Jawa pegon yang dirasakan oleh santri luar Jawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Rustan Ahmad, (2017), *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Yogyakarta: Deepublish.
- Hartawan Yusuf, (2020), *Pola Komunikasi Interpersonal Kiai dan Santri/ Santriwati dalam Pembelajaran Dakwah di Pesantren Darul Quran Cimalaka Kabupaten Sumedang*, Sumedang: Sinta 5.
- Solichin Mohammad Muchlis, (2011), *Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren*, Madura: STAIN Pamekasan.
- Thoriqussu'ud, (2012), *Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning*, Cirebon: Jurnal Ilmu Tarbiyah, At-Tajdid.
- Syahid Nur, (2021), *"Kyai Sebagai Pemimpin Pesantren dan Politik"*, Sidoarjo: Jurnal Pendidikan Islam,
- Karel A Steenbrink, (1986), *Pesantren, Madrasah Dan Sekolah*, Jakarta: LP3S.
- Richard West & Lynn H. Turner, (2018), *Understanding Interpersonal Communication: Making Choices in Changing Times*, Calofornia: Sage Publications.
- Mulyana, Deddy, (2005), *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mitra Tim Guru, (2007), *Ilmu Pengetahuan Sosial Sosiologi*, Jakarta: Erlangga.
- Kimball Yong, Raymond W. Mack, (1959), *Sociology and Social Life*, (Amerika: American Book Company.
- Syakir, Ahmad, (2017), *Strategi Komunikasi Interpersonal Kh Ma'arif Asrory Pada Santri Dalam Peningkatan Akhlak di Pesantren Darut Ta'lim Bangsri Jepara Tahun 2016*, Jepara, Perpustakaan UNISNU.

Muslimin Khoirul, Umam Khoirul, (2019), *Komunikasi Interpersonal Antara Kiai Dan Santri Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Di Pondok Pesantren Al- Mustaqim Bugel*, Jepara: Jurnal An-nida.

Pujileksono Sugeng, (2015), *Metodologi Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Malang: Intrans Publishing.

Fathoni, Abdurrahmat, (2006), *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta.

Sidiq, Umar, (2019), *Metode penelitian kualitatif di bidang Pendidikan*, Ponorogo: Journal of Chemical Information and Modeling.

Dr, P. Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung : Alfabeta.

Nadia Wasta Utami, (2018), *Komunikasi Interpersonal Kyai Dan Santri Dalam Pesantren Modern Di Tasikmalaya, Sebuah Pendekatan Interaccional View*, Sleman: Jurnal Komunikasi.

Fauzi M, (2015), *Pesantren, Kyai Dan Tarekat Dalam Tranformasi Sosial*, Padang: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam.

Khulusinniyah, (2017), *Reorientasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Pada “Santri Kalong” Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo*, Situbondo: Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammad Tanfidzul Umam
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 12 September 2024
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Desa Kubangpari RT.01/RW.02
Kecamatan Kersana Kabupaten Brebes

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Muhammad Nur Ibrohim (Alm)
2. Nama Ibu : Mardiyah
Pekerjaan Ibu : Berdagang

C. Riwayat Pendidikan

1. SDN 01 Kubangpari : 2008 - 2014
2. SMP Ma'arif Fathrrohmah : 2014 - 2017
3. SMK Syubbanul Wathon : 2017 - 2020
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : 2020 - 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya. Pekalongan, 14 Juni 2024 Penulis
Muhammad Tanfidzul Umam.

Pekalongan, 14 Juli 2024

Penulis,



Muhammad Tanfidzul Umam

NIM 3420051